

Pemberdayaan Sumber Daya Desa Sukawijaya Melalui Teknologi Informasi

Rakhmat Purnomo^{1,*}, Tri Dharma Putra¹

¹Teknik Informatika; Universitas Bhayangkara Jakarta Raya; Jl. Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara, Jawa Barat 17143, rakhmat.purnomo@dsn.ubharajaya.ac.id, tri.dharma.putra@dsn.ubharajaya.ac.id

* Korespondensi: rakhmat.purnomo@dsn.ubharajaya.ac.id

Diterima: 07 Mei 2020; Review: 27 Mei 2020; Disetujui: 29 Juni 2020; Diterbitkan: 27 Juli 2020

Abstract

Community Service Program in Real Work Lectures or PKM-KKN aims to train student soft skills. A companion lecturer is determined to guide and direct 30 students. The PKM-KKN program is carried out in Desa Sukawijaya, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Bekasi, West Java. Our main program is technopreneur socialization and internet marketing. The implementation method is by sharing knowledge and experience through socialization activities to youth youths and students of the Aliyah Al-Hidayah Madrasah School in Desa Sukawijaya. The results of PKM-KKN activity are youth youths and students of the Aliyah Al-Hidayah Madrasah school in Desa Sukawijaya are expected to behave wisely in the use of information technology devices, especially smartphones and the internet to optimize the potential of personal competence, personal effort and the potential of Sukawijaya Village community.

Keywords: PKM-KKN, Karang Taruna, Internet, SmartPhone

Abstrak

Program Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Kuliah Kerja Nyata atau PKM-KKN bertujuan untuk melatih *softskill* mahasiswa. Seorang dosen pendamping ditentukan untuk membimbing dan mengarahkan 30 mahasiswa. Program PKM-KKN ini dilakukan di Desa Sukawijaya Kecamatan Tembelang Kabupaten Bekasi Jawa Barat. Program utama kami adalah sosialisasi teknopreneur dan *internet marketing*. Metode pelaksanaan dengan cara berbagi pengetahuan dan pengalaman melalui kegiatan sosialisasi kepada remaja karang taruna dan siswa sekolah Madrasah Aliyah Al-Hidayah di Desa Sukawijaya. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini adalah para remaja karang taruna dan siswa sekolah Madrasah Aliyah Al-Hidayah di desa sukawijaya diharapkan dapat bersikap bijak dalam penggunaan perangkat teknologi informasi khususnya smartphone dan *internet* untuk mengoptimalkan potensi kompetensi pribadi, usaha pribadi dan potensi masyarakat Desa Sukawijaya.

Kata kunci: PKM-KKN, Karang Taruna, Internet, SmartPhone

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan bermakna membuat sesuatu memiliki kekuatan (Andiyansari, 2014). Manusia sebagai sumber daya utama dalam pembangun harus memiliki kekuatan atau diberdayakan. Potensi desa adalah seluruh sumber daya baik alam maupun manusia yang desa miliki seabagai aset dasar yang perlu dikelola dan dikembangkan untuk kelangsungan dan perkembangan desa. Desa sukawijaya memiliki potensi kuliner, potensi wisata alam, potensi

wisata religi, dan potensi wisata burung blekok. Pemberdayaan sumber daya manusia merupakan aspek terpenting dalam optimalisasi potensi masyarakat dengan strategi belajar yang tepat (Purnomo, Fathurrozi, Ismaniah, & Lestari, 2019). Sebelum kita memberdayakan potensi alam maka sumber daya manusia merupakan faktor terpenting yang wajib diselesaikan. Salah satu cara pemberdayaan sumber daya manusia adalah menggunakan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan kelurahan/desa telah banyak dilakukan. Sistem informasi kelurahan/desa untuk pendataan penduduk telah dilakukan di kelurahan Selomartani yang mempercepat pelayanan kelurahan (Laurawati, Sofwan, & Rochim, 2015). Penggunaan teknologi Enterprise Resource Planning diterapkan pada kelurahan Sempaja Timur untuk meningkatkan pelayanan publik seperti administrasi persuratan, kepegawaian, dan pengolahan data (Ramadiani, Khairina, & Aziz, 2017). Namun, penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan harus didukung oleh kemampuan staff kelurahan sebagai administrator (Fujiyati, 2015). Sehingga perlu dilakukan peningkatan kompetensi pengetahuan dan keterampilan aparatur pemerintahan.

Aparatur kelurahan/desa bertugas selain untuk memberikan pelayanan administratif kepada masyarakat juga harus dapat memetakan potensi masyarakat yang melakukan usaha dalam kelompok Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Salah satunya yang telah dilakukan pada kelurahan di Kota Salatiga, ia memetakan potensi UMKM menjadi beberapa bidang antara lain, jasa, peternakan, makanan ringan, sembako, mebel dan material, hotel dan restoran, serta konveksi (Sholah, Prasetyo, & Dewi, 2014). Pada kelurahan Siwalankerto, bersamaan dengan melakukan pemetaan, dilakukan pelatihan bagi kelompok UMKM untuk meningkatkan kemampuan dalam menciptakan branding, desain, *online marketing* (Felecia, Octavia, & A, 2017). Penggunaan teknologi informasi untuk membantu meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan memetakan kelompok UMKM menjadi hal wajib dilakukan di setiap desa.

Penggunaan teknologi informasi yang sering digunakan adalah *internet*. Pengguna *internet* harus diedukasi agar masyarakat dapat mengetahui penggunaannya secara sehat dan aman (Guntoro, Lisnawita, & Sadar, 2019). SmartPhone merupakan perangkat teknologi informasi yang paling banyak digunakan masyarakat. Masyarakat menggunakan smartphone bukan saja untuk komunikasi dan mendapatkan informasi, tetapi juga untuk menambah pengetahuan dan hiburan. Dalam hal ini, masyarakat perlu diedukasi dalam penggunaan smartphone secara bijak, sehat, dan aman. Karena, masyarakat desa relatif abai dalam hal kesehatan dan keamanan penggunaan teknologi informasi. Disinilah diperlukan edukasi kepada masyarakat.

Sosialisasi merupakan langkah awal untuk mengenalkan sesuatu kepada masyarakat (Purnomo, Fathurrozi, & Prabandari, 2020). Sosialisasi merupakan upaya memasyarakatkan sesuatu. Sehingga sesuatu itu dikenal, dipahami, dan dihayati oleh masyarakat. Sosialisasi

dapat dilakukan dengan mengumpulkan sekelompok orang dalam suatu tempat kemudian disampaikan informasi tentang sesuatu. Sosialisasi penggunaan perangkat teknologi informasi menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Hal ini mengingat, perangkat teknologi informasi memiliki dua sisi, dapat berakibat positif dan negatif.

Karang Taruna merupakan organisasi sosial masyarakat sebagai sarana pengembangan anggota masyarakat agar memiliki tanggung jawab sosial (Taqwarahmah & Setiyawati, 2017). Karang taruna memiliki keanggotaan para pemuda dalam kelompok masyarakat memiliki tanggung jawab membangun kesadaran masyarakat untuk berperan dalam kegiatan pemberdayaan (Sunoto, 2017). Jiwa muda yang dimiliki karang taruna menjadi point utama pemberdayaan masyarakat. Ide kreatif dan kuatnya tenaga mereka menjadi penyangga pembangunan. Berdasarkan berbagai komponen potensi desa yang akan diberdayakan, mulai dari aparatur pemerintahan, tokoh masyarakat, ibu – ibu pengajian, para remaja, kami memilih karang taruna sebagai objek utama dalam pemberdayaan sumber daya manusia di Desa Sukawijaya. Program pemberdayaan berupa sosialisasi teknopreneur dan *internet marketing*.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Program PKM-KKN ini dilakukan dari tanggal 22 Januari 2020 sampai dengan 23 Februari 2020 di Desa Sukawijaya Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi. Program utama yang dilakukan adalah sosialisasi tentang teknopreneur untuk karang taruna desa sukawijaya dan *internet marketing* untuk siswa sekolah Madrasah Aliyah. Tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

2. 1. Tahap Persiapan

Tahap ini diawali dengan mahasiswa mendaftar ke biro kemahasiswaan untuk mengikuti program KKN. Dosen Pembimbing Lapangan juga ikut mendaftar melalui sistem. Kemudian, biro kemahasiswaan akan membentuk kelompok. Satu kelompok dengan 30 mahasiswa mendapatkan 1 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). DPL akan mengkondisikan mahasiswa menjadi tiga kelompok masing – masing 10 mahasiswa. Melalui arahan dari DPL setiap kelompok membuat program kerja. Kegiatan apa saja yang dilakukan selama KKN. DPL melakukan survei ke desa bersama perwakilan mahasiswa dalam setiap kelompok. Kami bertemu dengan kepala desa untuk berdiskusi permasalahan – permasalahan dan potensi desa yang dapat dioptimalkan. Observasi sekitar desa dan ngobrol santai dengan masyarakat juga dilakukan untuk mendapatkan informasi agar apa yang dilakukan dapat bermanfaat bagi masyarakat.

2. 2. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan hasil survei, observasi dan ngobrol dengan kepala desa serta masyarakat, program dikelompokkan menjadi 2 yaitu program utama dan pendukung. Program utama adalah

sosialisasi teknopreneur kepada karang taruna dan sosialisasi digital marketing kepada siswa sekolah Madrasah Aliyah AL Hidayah. Sedangkan program pendukung antara lain perbaikan drainase, pengecatan dinding sekolah Al Hidayah, pemeriksaan diabetes, perbaikan ring basket sekolah, dan pembuatan bak sampah.

2.3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap kegiatan selesai dilaksanakan berupa diskusi dengan para mahasiswa dan masukan dari masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Program sosialisasi Teknopreneur

Program ini bertujuan untuk mengenalkan teknologi tepat guna untuk berwirausaha atau usaha yang menggunakan perangkat teknologi informasi. Fokus program ini membaha tentang potensi bisnis *online* dan sistem jual beli melalui *online*. Motivasi dan ide bisnis diberikan untuk menumbuhkembangkan mental berwirausaha dikalangan pemuda.



Sumber : Hasil pelaksanaan (2020)

Gambar 1. Materi Teknopreneur

Pelaksanaan program ini dilakukan di teras rumah warga yang cukup luas. Materi yang disampaikan sebagaimana gambar 1. Gambar 1 menjelaskan tentang tahapan untuk bersikap sebagai teknopreneur. Diawali dengan (1) Produk, disini perlu didefinisikan dengan jelas apa produk yang akan dipasarkan. Apakah barang, atau saja. (2) Tujuan dan Sasaran, definisikan tujuan bisnis yang ingin dicapai. Tetapkan rencana untuk mengembangkan bisni dan potensi keuntungan yang ditarget. (3) Penjualan dan Pemasaran, tahap ini menggunakan perangkat teknologi informasi seperti SmartPhone dengan koneksi *internet*. Promosi dapat menggunakan media sosial. Website untuk menginformasikan profile produk, prosedur pembelian, nara hubung, dan umpan balik. (4) Strategi Market, *internet* menawarkan banyak kemudahan. Peserta dijelaskan aplikasi apa saja yang dapat digunakan untuk promosi, penggunaan servie engine optimizer (SEO) dan layanan gratis untuk pemasaran produk *online*. (5) Pelayanan Pelanggan, sikap merupakan faktor kunci kesetiaan pelanggan. Keuntungan hakiki adalah

ketika pelanggan merasa puas dengan produk layanan kita. Mereka akan membeli produk kita untuk ke sekian kalinya jika merasa puas. (6) Pembukuan dan keuangan, peserta dilatih untuk melakukan pembukuan dengan baik. Pisahkan keuangan pribadi dengan bisnis. Arus kas harus berjalan dengan sesuai antara pemasukan dan pengeluaran. (7) relasi, jalin kerjasama dengan siapapun. (8) Inovasi, inovasi bukan hanya adanya produk baru, tetapi inovasi pelayanan yang bervariasi juga penting. Terakhir (9) evaluasi, identifikasi pencapaian hasil usaha, diskusikan dengan tim apa kelemahan yang telah dilakukan. Perbaiki dan rencanakan apa yang akan dilakukan.

3.2. Program Internet marketing

Sosialisasi *internet marketing* dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Desa Sukawijaya. Tidak semua siswa Madrasah Aliyah memiliki keberuntungan untuk mengikuti kuliah di perguruan tinggi. Bekal *internet marketing* perlu diberikan agar mereka dapat mengoptimalkan potensi *Internet* untuk memasarkan kompetensinya, potensi desa, dan juga usaha yang akan dilakukannya. Mereka juga diajarkan cara menggunakan SmartPhone yang bijak, sehat, dan aman.



Sumber : Hasil pelaksanaan (2020)

Gambar 2. Pembukaan Program PKM-KKN

Gambar 2 merupakan foto pembukaan mahasiswa KKN bersama dengan seluruh mahasiswa dan perangkat desa serta Ibu Camat di depan kantor Kecamatan Tambelang.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari program PKM-KKN ini dapat dilihat dari berbagai sisi. Dari sisi mahasiswa adalah mereka dapat langsung belajar dari kampus kehidupan secara langsung. Teori akademik yang didapat selama kuliah di kampus dipilih untuk diterapkan untuk mengidentifikasi masalah di masyarakat dan memberikan solusinya. Sebaliknya dari sisi masyarakat, mereka mendapatkan sumber inspirasi yang berbeda, mendapatkan pencerahan dari mahasiswa merupakan hal yang luar biasa. Terakhir, dari sisi Dosen Pembimbing Lapangan mahasiswa

merasa bangga dengan mahasiswa yang dapat diamaati secara langsung potensi kepemimpinan, kerjasama, empati, dan sifat baik lainnya yang ditunjukkan para mahasiswa. Program PKM-KKN ini sangat baik bagi semua komponen yang terlibat. Harapannya program ini dapat dipersiapakan lebih baik lagi sehingga menghasilkan hasil yang lebih optimal. Memberikan pernyataan bahwa apa yang diharapkan, seperti yang dinyatakan dalam bab "Pendahuluan" sampai bab "Hasil dan Diskusi", sehingga ada kompatibilitas. Selain itu dapat juga ditambahkan prospek pengembangan hasil penelitian dan prospek penerapan penelitian selanjutnya (berdasarkan hasil dan diskusi).

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Wakil Rektor 3 dan biro kemahasiswaan Ubhara Jaya yang telah merencanakan, mengatur, dan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata bagi mahasiswa. Melalui program ini diharapkan *softskill* mahasiswa dapat dilatih. Kepedulian terhadap lingkungan, sensitif terhadap permasalahan di masyarakat, mencari solusi terhadap permasalahan masyarakat, disiplin, kerjasama, merupakan salah satu *softskill* yang dilatih melalui program KKN. Begitu juga kepada Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Publikasi yang memberikan bantuan finansial agar kegiatan PKM-KKN ini berjalan dengan lancar.

Daftar Pustaka

- Andiyansari, P. (2014). Studi Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 18(2), 117–130.
- Felecia, F., Octavia, T., & A, D. A. Y. (2017). Profil umkm kelurahan siwalankerto. *Petra Community Service*, 1 Nomor 1(11), 7–12.
- Fujiyati, Y. O. (2015). Sistem Informasi Pengolahan Data Kependudukan Di Desa Purwoasri. *Speed Journal – Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 7 Nomor 1, 1–8.
- Guntoro, Lisnawita, & Sadar, M. (2019). Pelatihan Internet Sehat dan Aman bagi Siswa SMK Masmur Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 223–230. <http://doi.org/10.30653/002.201942.105>
- Laurawati, L., Sofwan, A., & Rochim, A. F. (2015). Sistem Informasi Kelurahan Selomartani Kalasan Sleman Yogyakarta, pp. 1–8. Yogyakarta.
- Purnomo, R., Fathurrozi, A., Ismaniah, & Lestari, T. S. (2019). Sukses Belajar Mengajar Menggunakan Mind Mapping dengan Aplikasi FreeMind. *Abdimas UBJ*, 2(1), 34–40.
- Purnomo, R., Fathurrozi, A., & Prabandari, R. D. (2020). Kolaborasi Pembuatan Presentasi Menggunakan Aplikasi Prezi, 3(1), 51–58.
- Ramadiani, Khairina, D. M., & Aziz, A. K. (2017). Perancangan E-Government Kelurahan Sempaja Timur Menggunakan Enterprise Architecture Planning. *Prosiding Seminar Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 1–8.
- Sholah, M., Prasetyo, S. Y. J., & Dewi, C. (2014). Analisis Distribusi UMKM di Kota Salatiga. *Universitas Kristen Satya Wacana*, (672007140), 1–10.
- Sunoto, I. (2017). Mengukur Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Program Karang Taruna dengan Pendekatan Metode Fuzzy Infrence Sistem Mamdani. *Jurnal Simetris*, 8(2), 711–720.
- Taqwarahmah, C. G., & Setiyawati, D. (2017). Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Di Desa Karangpatihan , Kabupaten Ponorogo Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga, 9340(2), 37–48.